

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 PENGANTAR

Sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa yang menjadi pokok masalah dalam tesis ini adalah tingginya prosentase kebijakan pembiayaan *murabahah* jika dibandingkan dengan pembiayaan yang berbasis bagi hasil pada perbankan syariah. Dan sebagaimana dalam penelitian-penelitian dilakukan sebelumnya (yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya secara rinci), diantara hal yang mempengaruhi kebijakan perbankan syariah dalam mengeluarkan pembiayaannya adalah tinggi rendahnya NPF (*Non Performing Financing*) atau secara tegas dikatakan oleh bapak Mulya Siregar bahwa kegiatan pembiayaan dengan sekema *mudharabah* memiliki risiko NPF yang lebih tinggi, oleh karenanya untuk menjawab hipotesis yang telah dituliskan pada bab I, maka pada Bab ini akan dilakukan analisis risiko dari tiga jenis pembiayaan yang menjadi focus dalam tesis ini, yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.

Analisa risiko pembiayaan bank syariah ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan para pemegang kebijakan dalam meningkatkan pola pembiayaan yang berbasis bagi hasil, sehingga perbankan syariah akan dapat menjalankan fungsi intermediaries-nya, yang pada gilirannya dapat menggerakkan perekonomian secara riil dan terbukanya lapangan-lapangan pekerjaan sehingga nantinya dapat memperkecil tingkat pengangguran di Indonesia.

Untuk menganalisa data pembiayaan bank syariah pada tesis ini akan digunakan pendekatan dengan model credit Risk+, metode yang telah diakui bisa digunakan dalam menghitung risiko pembiayaan perbankan sebagaimana dijelaskan pada bab II sebelumnya.

4.2. Analisa Dengan Model Credit Risk+

Metode Credit Risk+ adalah salah satu metode pengukuran risiko dengan model actuarial. Metode ini hanya membutuhkan data outstanding pembiayaan dan tidak

ada korelasi dengan risk market, sehingga lebih tepat diterapkan pada bank syari'ah. Pada penelitian ini, data yang akan digunakan adalah data bank Syari'ah X pada periode laporan Maret 2009.

Untuk menganalisa dengan model *Credit Risk+* ada beberapa langkah yang harus dilakukan, dengan tetap mengacu pada metodologi penelitian sebagaimana dijelaskan dalam bab III.

4.2.1 asumsi-asumsi

Sebelum melangkah pada tahapan berikutnya ada beberapa asumsi yang harus disampaikan, dengan maksud untuk mempermudah pada saat membaca hasil penelitian ini. Adapun asumsi-asumsi itu antara lain :

1. Pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.
2. Kolektibilitas pembiayaan dibagi menjadi lima, yaitu :
 - a. Kolektabilitas 1 : lancar
 - b. Kolektabilitas 2 : Dalam Perhatian Khusus
 - c. Kolektabilitas 3 : Kurang Lancar
 - d. Kolektabilitas 4 : Diragukan
 - e. Kolektabilitas 5 : Macet
3. Pembiayaan yang dikategorikan default adalah pembiayaan yang sudah masuk pada kolektailitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan) dan 4 (Macet).
4. Untuk masing-masing kolektabilitas mempunyai *Probability Loss* sebagai berikut :
 - a. Kolektabilitas 1, *probability Loss*-nya : 1 %
 - b. Kolektabilitas 2 *probability Loss*-nya : 5 %
 - c. Kolektabilitas 3 : *probability Loss*-nya : 15 %

- d. Kolektabilitas 4 : *probability Loss*-nya : 50 %
- e. Kolektabilitas 1 : *probability Loss*-nya : 100 %

5. Pada saat dilakukan sort-ascending atas daftar nominative nasabah, untuk nasabah yang outstandingsnya nihil/sama dengan nol, walaupun masih ada tunggakan margin, tidak termasuk data yang akan diolah (tidak dijadikan bahan penelitian).

Setelah asumsi-asumsi tersebut di atas, langkah selanjutnya adalah mengelompokan data sesuai dengan jenis sekema pembiayaan masing-masing kemudian dilakukan sort-ascending tiap-tiap kelompok data (*murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*). Langkah selanjutnya adalah pengelompokan outstanding ke dalam band-band yang telah ditentukan.

4.2.2 Pengelompokan Eksposur Dalam Band

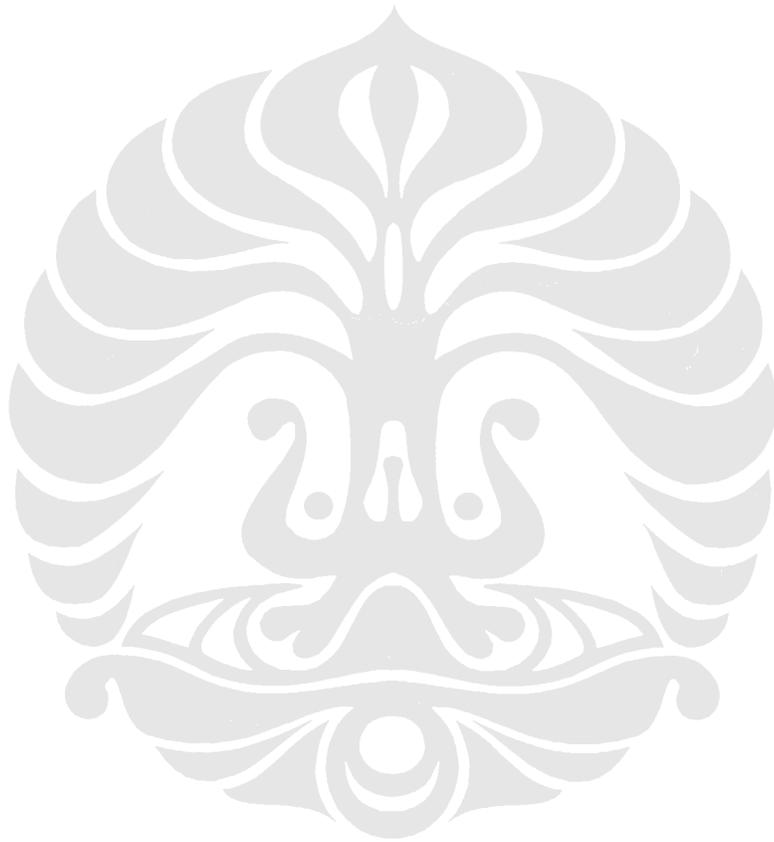
Berdasarkan data yang telah dikelompokan sesuai dengan jenis pembiayaannya didapatkan bahwa data yang akan digunakan dalam tesis ini adalah sebanyak 1812 data outstanding bank syari'ah X. Dari data tersebut, 999 debitur ada pada pembiayaan *murabahah*, 662 debitur pada pembiayaan *mudharabah* dan 151 debitur pada pembiayaan *musyarakah*.

Jika dilihat dari nilainya, nilai dari outstanding pembiayaan berada dalam nilai Rp. 30.000,- sampai 87.847.655.726,-. Sehingga, untuk perhitungan lebih akurat, exposure kemudian dikelompokan ke dalam 7 kelas band. Kelas band ke-1 adalah kelas band Rp. 10.000,-, Kelas band ke-2 adalah kelas band Rp. 100.000,-, Kelas band ke-3 adalah kelas band Rp. 1.000.000,-, Kelas band ke-4 adalah kelas band Rp. 10.000.000,-, kelas ke-5 adalah kelas band 100.000.000,-, kelas ke-6 adalah kelas band 1.000.000.000,-, dan kelas band ke-7 adalah kelas band 10.000.000.000,-.

Untuk masing-masing band terdapat 10 kelas band yang menunjukkan kelas jumlah pembiayaan masing-masing debitur. pengelompokan debitur berdasarkan band dan baki debet (outstanding) dapat dilihat pada Tabel 4.1 untuk data outstanding pembiayaan *murabahah*, Tabel 4.2 untuk data outstanding pembiayaan *mudharabah* dan Tabel 4.3 untuk data outstanding pembiayaan *musyarakah* sebagai berikut secara berturut-turut:







Pada proses selanjutnya, setelah dilakukan pembagian band, maka dalam masing-masing tabel terdapat kolom-kolom dengan notasi-notasi berikut :

1. Disamping nomor urut untuk 1812 Debitur, selanjutnya ada data baki debit dimasukan dalam notasi LGDA (*Loss Givent Default*).
2. Notasi eksposur untuk masing-masing band, misalnya Rp. 10.000 85 orang debitur pertama dan selanjutnya dilakukan hal yang sama untuk band lainnya.
3. Kolom kolektabilitas diisi data pada daftar nominative untuk masing-masing debitur.
4. Untuk kolom *probability Loss* diisi dengan angka sesuai dengan asumsi di atas untuk masing-masing kolektabilitas, selanjutnya dari sini akan dihasilkan *expected Loss*.
5. Pada kolom nilai bank, maksudnya nilai yang ditetapkan oleh bank atas agunan yang diserahkan oleh nasabah sesuai hasil taksasi menggunakan nilai pasar/market value atau NJOP (Nilai Jual Obyek Pajak). Data ini diperlukan pada saat menghitung real *Loss* masing-masing debitur.

4.2.3 Menghitung *Probability Default* Dan *Expected Loss*

Pada tahapan berikutnya akan dilakukan perhitungan *expected Loss*, dengan tahapan seperti berikut :

1. Setiap LGD dibagi sesuai dengan pengelompokan masing-masing (Rp. 10.000 sampai dengan band Rp. 10.000.000.000,-) sehingga akan diperoleh angka eksposur dalam band masing-masing. Selanjutnya dimasukan ke dalam band j.
2. Berdasarkan kolektabilitas masing-masing LGD, maka dimasukan angka *probability Loss* sesuai dengan kolektabilitasnya dalam nominal rupiah dan prosentase. Pada Tabel 4.4 berikut akan disampaikan contoh besarnya *probability Loss* berdasarkan kolektabilitas debitur.

Tabel 4.4
Contoh *Probabilitas Loss* sesuai dengan Kolektabilitas Pembiayaan *Murabahah*

Obligor A	OUTSTANDING	Band 10.000.000.000	Band j	Kolektabilitas	<i>Probability Loss</i>
00001577	15,612,673,666	1.56	2	5	1.00
00001248	19,860,895,798	1.99	2	5	1.00
00001886	33,106,916,064	3.31	3	3	0.15
00001572	65,259,485,884	6.53	7	5	1.00

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran I, hal. L-25 – L-26

Pada Tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa contoh ini ada pada pembiayaan *murabahah* pada band Rp.10.000.000.000,-. Pada Tabel tersebut terdapat debitur yang berada pada kelas band 2 dengan posisi kolektabilitas 5 (M), sehingga nilai *Probability Loss*-nya sama dengan 1.00 (100%). Pada baris ke tiga ada nasabah yang berada pada posisi kolektabilitas 3 (D), pada tingkat kolektabilitas ini, nilai *Probabilitas Loss*-nya sama dengan 15%. Dan seterusnya pada kelas-kelas band yang terdapat didalamnya debitur pada kolektabilitas 3, 4, dan 5. Tabel lengkap bisa dilihat pada Lampiran.

3. Setelah nilai *Probability Loss* didapatkan maka akan diketahui nilai *Expected Loss* dengan mengalikan nilai outstanding dengan *probability Loss*-nya. Hal ini bisa dilihat pada Tabel-Tabel berikut :

4.2.3.1 *Expected Loss* Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 4.5

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	0							
2	0							
3	0							
4	0							

Tabel 4.5 *Expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000,- ...
(lanjutan)

5	1			1			72,965	0.730
6	1	1						
7	0							
8	1	1						
9	0							
10	0							
jumlah	3	2	0	1	0	0	72,964.92	

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 100.000,-. Hal. L-1

Pada band Rp. 100.000,- dari 3 debitur yang ada pada band ini, ada satu debitur yang berada pada kolektabilitas 3 (kurang lancar) sedangkan 2 debitur lagi dalam posisi kolektabilitas 1 (lancar). Dari satu debitur yang macet tersebut, besarnya *expected Loss* diperkirakan sebesar Rp. 72.965,-

Tabel 4.6

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss	Exp. Loss
		1	2	3	4	5	(Rp)	(%)
1	2	2					0	0
2	11	11					0	0
3	20	20					0	0
4	10	9	1				0	0
5	12	11	1				0	0
6	5	5					0	0
7	8	8					0	0
8	3	3					0	0
9	6	6					0	0
10	7	6	1				0	0
jumlah	84	81	3	0	0	0		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 1000.000,-. Hal. L-2

Jika diperhatikan pada Tabel 4.6 di atas, maka akan didapatkan bahwa nilai *Expected Loss* adalah nol, hal ini karena pada band ini seluruh debitur ada pada posisi kolektabilitas 1 dan 2 yaitu sejumlah 81 atau 96,4% debitur untuk posisi lancar dan hanya 3 atau 3,6% untuk posisi kolektabilitas 2.

Tabel 4.7

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	41	38	2	1			1,795,685.72	0.180
2	73	69	2	2			5,132,600.18	0.513
3	46	45	1					-
4	41	39	2					-
5	32	28	3	1			7,350,232.15	0.735
6	35	35						-
7	34	33	1					-
8	34	33	1					-
9	33	32		1			13,419,973.57	1.342
10	12	12						-
jumlah	381	364	12	5	0	0	7,698,491.62	
Prosentase		0.96	0.031	0.013	0	0		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000,-. Hal. L-4

Besarnya *expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,- dari Tabel di atas (Tabel 4.7) adalah sebesar Rp. 7.698.491,62,-. Jumlah ini dari 5 debitur yang berkolektabilitas 3 (KL). Pada band ini komposisi penyebaran debiturnya sebagian besar berada pada kolektabilitas 1 (lancar) sebanyak 364 debitur atau 96%, dan berada pada posisi kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 12 debitur atau 3,1 % sedangkan pada posisi macet ada pada posisi kolektabilitas 3 sebanyak 5 debitur atau 1,3 %.

Tabel 4.8

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
2	65	60	5					
3	24	24						
4	24	24						
5	24	24						
6	16	15		1			87,979,358.68	0.880
7	13	11				2	660,611,332.54	6.606
8	10	9	1					
9	6	6						
10	2	2						
jumlah	184	175	6	1	0	2	748,590,691.22	7.49
Prosentase		95.11%	3.26%	0.54%	0.00%	1.09%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 100.000.000,-. Hal. L-13

Total jumlah debitur pada band Rp. 100.000.000,- ini adalah sebanyak 184 debitur, jika dilihat Tabel 4.8 di atas maka akan didapati bahwa penyebaran debiturnya sebagian besar berada pada kolektabilitas 1 (lancar) sebanyak 175 debitur atau 95,11%, dan berada pada posisi kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 6 debitur atau 3,26 % . Sedangkan untuk posisi macet ada pada posisi kolektabilitas 3 (KL) sebanyak 1 debitur atau 0,54 % dan pada posisi kolektabilitas 5 (macet) sebanyak 2 debitur atau 1.09 % . Dari ketiga debitur macet tersebut dapat dihitung total *expected Loss* pada band ini yaitu diperkirakan sebesar Rp. 748,590,691.22,-.

Tabel 4.9

Expected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1.000.000.000,-

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	28	27		1			46,175,846.72	0.046
2	39	36		2		1	108,414,040.48	0.108
3	38	36	1			1	821,064,063.21	0.821
4	28	25	2			1	4,015,254,874.74	4.015
5	34	30	2		1	1	6,246,311,423.20	6.246

Tabel 4.9 *Expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1.000.000.000,-
... (lanjutan)

6	11	9	2					-
7	11	6	3			2	7,019,623,467.98	7.020
8	12	8	4					-
9	10	8	2					-
10	6	4	1			1	8,013,318,232.05	8.013
jumlah	217	189	17	3	1	7	26,270,161,948.38	
Prosentase		87.10%	7.83%	1.38%	0.46%	3.23%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 1000.000.000,-. Hal. L-19

Prosentase pembiayaan macet pada band Rp. 1.000.000.000,- ini mulai meningkat jika dibandingkan dengan band-band sebelumnya, hal itu bisa dilihat pada Tabel 4.9 di atas dimana bisa dijelaskan seperti berikut :

1. Pada kolektabilitas 3 ada 3 debitur yang macet atau 1.38% .
2. Sedangkan untuk kolektabilitas 4 ada 1 orang saja.
3. Untuk kolektabilitas 5 (M) ada 7 debitur yang macet atau 3.23% dari total 217 debitur yang ada.

Besarnya *expected Loss* pembiayaan *murabahah* pada band 1000.000.000,- diperkirakan sebesar Rp. 26,270,161,948.38,-.

Tabel 4.10

***Expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000.000,-**

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	22	20	2					-
2	14	10	2			2	28,879,671,048.65	2.888
3	5	4		1			2,739,266,235.13	0.274
4	3	2	1					-
5	5	4	1					-

Tabel 4.10 *Expected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000.000,- (lanjutan)

6	2	2						-
7	1					1	64,424,164,464.64	6.442
8	0	0	0	0	0	0		-
9	2	2						-
10	0	0	0	0	0	0		-
jumlah	54	44	6	1	0	3	96,043,101,748.42	
Prosentase		81.48%	11.11%	1.85%	0.00%	5.56%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000.000,-. Hal. L-25

Dari Tabel di atas (Tabel 4.10) dapat dilihat bahwa besarnya *expected Loss* pada band 10.000.000.000,- diperkirakan sebesar Rp. 96,043,101,748.42,-. Besarnya *expected Loss* pada band ini berasal dari kelas band j 3 yang ada satu debitur yang berkolektabilitas 3 (Kurang Lancar) dan dari kelas bandj 2 dan tujuh yang memiliki masing-masing 2 dan 1 debitur macet pada kolektabilitas 5 (Macet).

Pada band ini, nilai *expected Loss*-nya paling besar, disamping karena tingginya prosentase pembiayaan macet pada kolektabilitas 5 yaitu 5.56%, juga karena posisi band berada pada nilai band yang besar yaitu band Rp. 10.000.000.000,-.

4.2.3.2 *Expected Loss* Pembiayaan *Mudharabah*

Pada Tabel 4.11 berikut ini akan dijelaskan nilai *expected Loss* pada pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 4.11

Expected Loss pembiayaan pembiayaan *Mudharabah* Bulan Maret 2009

No	Jenis Pembiayaan	KOLEKTIBILITAS					Jumlah
		Lancar	DPK	KL	Diragukan	Macet	
2	<i>Mudharabah</i>	660	2	0	0	0	662
	PROSENTASE	99,70 %	0.30 %				

Sumber : hasil pengolahan data pada lampiran

Penjelasan dari Tabel adalah bahwa dari total jumlah debitur pembiayaan *mudharabah* yang berjumlah 662 debitur, yang terbagi ke dalam band Rp. 100.000, band Rp. 1.000.000, band 10.000.000, band 100.000.000, dan band 1.000.000.000 tidak ada yang berada pada kolektabilitas macet, semuanya berada pada kolektabilitas lancar pada posisi kolektabilitas 1 (L) sebanyak 660 debitur atau 99.70 % dan pada kolektabilitas 2 (DPK) hanya 2 debitur atau 0.30 %. Sehingga nilai *expected Loss*-nya adalah 0.003 atau 0.3% dari total pembiayaan *mudharabah* yaitu senilai Rp. Rp. 607,236,733.19 dari total Outstanding pembiayaan dengan sekema *mudharabah* yaitu sebesar Rp. 202,412,244,395.74. hal ini sebagai persyaratan pencadangan yang diharuskan.

Hal ini juga dapat dilihat pada data-data pada bulan sebelumnya. Dari data laporan bulanan yang didapatkan mulai dari bulan Juni 2006 hingga maret 2009 (data penelitian tesis ini) kondisi kolektabilitas pembiayaan *mudharabah* hampir sama, yaitu tidak adanya debitur yang masuk dalam kolektabilitas macet.

4.2.3.3 *Expected Loss* Pembiayaan *Musyarakah*

Pada sub Bab ini akan dijelaskan *expected Loss* pada pembiayaan *musyarakah*, yang terbagi dalam masing-masing band yaitu band Rp. 10.000, band Rp.10.000.000, band Rp. 100.000.000, band Rp. 1.000.000.000, dan band Rp. 10.000.000.000. Sedangkan untuk band Rp. 100.000 dan band Rp. 1.000.000 tidak terdapat debitur dalam kedua band tersebut. Untuk lebih jelasnya, nilai *expected Loss* dari masing-masing band dapat dilihat pada Tabel-Tabel berikut :

Tabel 4.12

***Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000**

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	0						-	-
2	0						-	-
3	1	1					-	-
4	0						-	-
5	0						-	-
6	0						-	-
7	1	1					-	-

Tabel 4.12 *Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000 ...
(lanjutan)

8	0						-	-
9	0						-	-
10	0						-	-
jumlah	2	2	0	0	0	0	-	
prosentase		100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000,-. Lampiran III, hal. L-45.

Band Rp. 10.000,- hanya mempunyai 2 debitur, yang keduanya dalam posisi kolektabilitas 1 (Lancar). Sehingga nilai *expected Loss*-nya sama dengan nol.

Tabel 4.13
***Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000.000**

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss (Rp)	Exp. Loss (%)
		1	2	3	4	5		
1	0						-	-
2	2				2		22,950,000	2.295
3	1				1		13,350,000	1.335
4	2	1			1		21,000,000	2.100
5	1				1		25,200,000	2.520
6	1				1		31,000,000	3.100
7	2				2		70,897,500	7.090
8	3		1		2		82,000,000	8.200
9	1				1		43,350,000	4.335
10	1				1		49,400,000	4.940
jumlah	14	1	1	0	12	0	359,147,500	
prosentase		7.14%	7.14%	0.00%	85.71%	0.00%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000,-. Lampiran III, hal. L-46.

Besarnya nilai *expected Loss* dari band Rp. 10.000.000,- diperkirakan adalah sebesar Rp. 359,147,500.00,-. Besarnya nilai ini jika dibandingkan dengan total nilai otstandingnya dikerenakan banyaknya debitur macet pada band ini. Dari debitur yang ada yang berjumlah 14 orang, 85.71 % berkollektabilitas 4 (D), yaitu

sebanyak 12 debitor dari 14 debitor Sedangkan yang ada pada posisi lancar ada pada kolektabilitas 1 (L) sebanyak 1 debitor dan pada kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 1 debitor juga atau masing-masing.

Tabel 4.14

Expected Loss pembiayaan Musyarakah pada band Rp. 100.000.000

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss	Exp. Loss
		1	2	3	4	5	(Rp)	(%)
1	12	4	1		7		396,084,586.95	3.961
2	11	5			6		604,802,500.00	6.048
3	8	4			2	2	659,473,689.79	6.595
4	4	2			1	1	372,991,981.96	3.730
5	5	3	1	0	1	0	216,533,455.50	2.165
6	9	5			1	3	1,342,997,801.96	13.430
7	1					1	345,595,662.77	3.456
8	3	3					-	-
9	2	0	1			1	-	-
10		1	1				-	-
jumlah	55	27	4	0	18	8	3,938,479,678.93	
prosentase		49.1%	7.27%	0.00%	32.7%	14.5%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 100.000.000,-. Lampiran III, hal. L-47.

Pada band Rp. 100.000.000,- ini, komposisi penyebaran kolektabilitas debitor berada pada kolektabilitas 1 (L) sebanyak 27 debitor dari total jumlah debitor pada band ini yaitu 55 debitor atau 49.09%. pada kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 7.27 % atau sebanyak 4 debitor. Sedangkan pada posisi macet ada pada kolektabilitas 4 (D) sebanyak 32.73 % atau 18 debitor sedangkan pada kolektabilitas 5 (M) ada 14.55% atau sebanyak 8 debitor. Dari debitor yang berada pada kolektabilitas 4 dan 5, nilai *expected Loss* diperkirakan sebesar Rp. 3,938,479,678.93.

Tabel 4.15

Expected Loss pembiayaan Musyarakah pada band Rp. 1.000.000.000

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss	Exp. Loss
		1	2	3	4	5	(Rp)	(%)
1	5	4				1	662,899,177.41	0.663
2	12	9	1		1	1	2,136,648,976.14	2.137

Tabel 4.15 *Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 1.000.000.000
... (lanjutan)

3	11	7	1	0	1	2	4,937,818,714.70	4.938
4	6	3	1	0	0	2	4,886,867,016.70	4.887
5	4	3	1				-	-
6	4	3				1	4,852,954,280.41	4.853
7	1	1					-	-
8	1			1			413,677,511.36	0.414
9	2	2					-	-
10								
jumlah	46	32	4	1	2	7	17,890,865,676.73	
prosentase		69.57%	8.70%	2.17%	4.35%	15.22%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 1000.000.000,-. Lampiran III, hal. L-49.

Tabel 4.15 menjelaskan prosentase kolektabilitas band Rp. 1.000.000.000,- yang dari kolektabilitas tersebut dapat dihitung nilai *expected Loss* yang ada ada band tersebut. Dari debitur yang berjumlah 46 orang, pada pembiayaan *musyarakah* pada band ini, kolektabilitas 1 (L) mendominasi komposisi penyebarannya, yaitu sebanyak 69.57 % atau 32 debitur. Dan pada kolektabilitas 2 (DPK) sebanyak 8.70 % atau 4 orang. Sedangkan yang masuk pada kategori macet ada pada kolektabilitas 3 (KL) sebanyak 1 debitur atau 2.17 % dan pada kolektabilitas 4 (D) sebanyak 2 debitur atau 7.14 % sedangkan yang ada pada kolektabilitas 5 (M) sebanyak 7 debitur atau 15.22%.

Total besarnya nilai *expected Loss* pada band Rp. 1.000.000.000,- diperkirakan sebesar Rp. 17,890,865,676.73

Tabel 4.16

***Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000**

Band j	Jumlah Deb.	Kolektabilitas					Exp. Loss	Exp. Loss
		1	2	3	4	5	(Rp)	(%)
1	12	7	1	0	0	4	43,676,584,686.17	4.368
2	8	6				2	27,665,890,193.79	2.767
3	4	3				1	24,478,752,928.70	2.448
4	4	4						-
5	2	2						-
6	0							-
7	0							-

Tabel 4.16 *Expected Loss* pembiayaan *Musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000 ... (lanjutan).

8	0							-
9	0							-
10	0							-
jumlah	30	22	1	0	0	7	95,821,227,808.66	
Prosentase		73.3%	3.3%	0.0%	0.0%	23.3%		

Sumber : Hasil pengolahan data band Rp. 10.000.000.000,-. Lampiran III, hal. L-49.

Pada band terakhir pada pembiayaan *musyarakah* ini, yaitu band Rp. 10.000.000.000,-, nilai *expected Loss*-nya adalah diperkirakan sebesar Rp. 95,821,227,808.66. Tingginya nilai *expected Loss* pada band ini dikarenakan tingginya nilai pada band ini juga karena debitur yang macet berada pada kolektabilitas 5 (M) yaitu sebanyak 7, pada kolektabilitas ini, nilai *probability Loss*-nya adalah 100%.

Sebagaimana diuraikan di atas, Probabilitas debitur macet pada bank syari'ah X, pada pembiayaan baik *murabahah*, *mudharabah* maupun *musyarakah* diasumsikan sesuai dengan kualitas pembiayaan debitur yang dinilai tiap bulan. Dalam hal ini sebagaimana data resmi yang dilaporkan kepada akuntan publik bank syari'ah X. penilaian ini didasarkan pada jangka waktu pelunasan serta kondisi usaha debitur yang bersangkutan. Sehingga dari penghitungan di atas dapat dijumlahkan nilai *expected Loss* ketiga pembiayaan tersebut adalah sebagaimana dirangkumkan pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17

Jumlah *Expected Loss* Masing-Masing Pembiayaan

No	Jenis Pembiayaan	TOTAL EXPECTED LOSS	PROSENTASE
1	<i>Murabahah</i>	Rp. 123,089,625,844.56	5.31%
2	<i>Mudharabah</i>	Rp. 607,236,733.19	0.3%
3	<i>Musyarakah</i>	Rp. 842,707,908,078.93	14.00%

Sumber : Rangkuman dari Tabel-tabel di atas.

4.3.4 Menghitung *Probability of Default* (n) Debitur pada $\alpha = 5\%$ (Level of Confidence 95%)

Untuk menghitung nilai n pada $\alpha = 5\%$, dapat menggunakan rumus distribusi Poisson (rumus 2.2). Dengan menggunakan rumus ini diambil jumlah debitur yang probabilitasnya diatas 95%.

Di bawah ini disampaikan hasil perhitungan n untuk pembiayaan dan masing-masing band (Rp. 10.000,- sampai band Rp. 10.000.000.000,-)

4.3.4.1 Probabilitas Macet Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 4.18
Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Confidence 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	<i>Probability</i>
1		0	1
2		0	1
3		0	1
4		0	1
5	1	1	0.9903335
6	1	0	1
7		0	1
8	1	0	1
9		0	1
10		0	1
	3	1	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 100.000. hal L-56

Pada tabel tersebut di atas (Tabel 4.18) menunjukkan bahwa dari 3 debitur yang ada pada band Rp. 100.000, 1 debitur diantaranya mempunyai probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$.

Sedangkan untuk band Rp. 1.000.000,-, tidak terdapat probabilitas macet oleh karena pada band ini seluruh EL_j sama dengan nol.

Tabel 4.19
 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000,-
 pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	41	1	0.985683
2	73	1	0.972197
3	46	0	1
4	41	0	1
5	32	1	0.990197
6	35	0	1
7	34	0	1
8	34	0	1
9	33	1	0.989928
10	12	0	1
	381	4	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 10.000.000. hal L-58

Penjelasan Tabel 4.19 adalah bahwa pada kelas band 1 terdapat 1 debitur yang memiliki kemungkinan macet pada *level of convidence* 98% atau dengan kata lain bahwa kemungkinan terjadinya nasabah macet lebih dari satu hanya sebesar 2%. Ini juga pada kelas band 2, 5 dan 9 yang masing-masing memiliki satu kemungkinan nasabah macet. Sehingga, dari total jumlah debitur 381 debitur yang ada pada band Rp. 10.000.000 hanya 4 orang diantaranya mempunyai probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.20
 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,-
 pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	41	0	1
2	65	0	1
3	24	0	1
4	24	0	1
5	24	0	1

Tabel 4.20 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%) ... (lanjutan)

6	16	1	0.99024481
7	13	3	0.951245208
8	10	0	1
9	6	0	1
10	2	0	1
	225	4	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 100.000.000. hal L-59

Begitu pula pada band Rp. 100.000.000,- sebagaimana pada Tabel 4.20 hanya 4 debitur yang memiliki probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ dari total jumlah debitur yang ada pada band ini, yaitu sebanyak 225 debitur. Potensi macet ada pada dua kelas bandj; kelas bandj 6 dengan kemungkinan macet 1 debitur dan kelas bandj 7 dengan kemungkinan macet 3 debitur.

Tabel 4.21
Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	28	1	0.98365833
2	39	4	0.98958404
3	38	3	0.98349636
4	28	3	0.97468831
5	34	4	0.98080496
6	11	0	1
7	11	5	0.97974927
8	12	0	1
9	10	0	1
10	6	3	98142995
	217	23	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 1000.000.000. hal L-60

Berbeda dengan band-band sebelumnya, pada band ini yaitu band Rp. 1.000.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ bertambah

tinggi yaitu 23 debitur atau 11 % dari total jumlah debitur pada band ini yang berjumlah 217 debitur.

Tabel 4.22

Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	22	0	1
2	14	4	0,965
3	5	1	0,988
4	3	0	1
5	4	0	1
6	2	0	1
7	1	3	0,985
8	0	0	1
9	1	0	1
10	0	0	1
	52	8	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran IV, band Rp. 1000.000.000. hal L-61

Pada Tabel 4.22 di atas menjelaskan bahwa pada band Rp. 10.000.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ adalah 8 debitur dari total jumlah 52 debitur atau 19.2 %. Band ini memiliki kemungkinan debitur bermasalah tertinggi jika dibandingkan dengan band-band sebelumnya.

4.3.4.2 Probabilitas Macet Pembiayaan *Mudharabah*

Pada pembiayaan ini, tidak bisa dihitung probabilitas macet untuk debitur, oleh karena ELj dari semua outstanding sama dengan nol sebagaimana dijelaskan pada sub bab penghitungan *Expected Loss* pembiayaan *Mudharabah* sebelumnya.

4.3.4.3 Probabilitas Macet Pembiayaan *Musyarakah*

Pada Sub bab ini akan di jelaskan probabilitas debitur bermasalah pada pembiayaan *musyarakah* pada setiap band-bandnya (band Rp. 10.000 sampai dengan band Rp. 10.000.000.000,-). Kecuali pada band Rp. 10.000 karena ELj sama dengan nol, dan pada band Rp. 100.000 dan band 1.000.000,- oleh karena tidak terdapat debitur pada band ini.

Tabel 4.23

Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000,-
pada $\alpha = 5\%$ (*Level of Convident 95%*)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	0	1	0.977367626
2	2	1	0.997868917
3	1	1	0.997661387
4	2	1	0.998096913
5	1	1	0.998155626
6	1	1	0.993545136
7	2	1	0.993651784
8	3	1	0.995092410
9	1	1	0.998876571
10	1	1	0.998819270
	14	10	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 10.000.000. hal L-64

Pada pembiayaan *musyarakah* band Rp. 10.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ adalah 10 debitur dari total jumlah 14 debitur. Hal ini menunjukkan cukup tinggi probabilitas debitur bermasalah dalam band ini, yaitu 71% dari total jumlah debitur.

Tabel 4.24
 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 100.000.000,-
 pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	12	8	0.977282099
2	11	6	0.965266437
3	8	6	0.975852947
4	4	4	0.985151418
5	5	2	0.985613251
6	9	7	0.97322639
7	1	3	0.984587853
8	3	0	1
9	2	3	0.979972878
10	2	0	1
	57	39	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 100.000.000. hal L-65

Jika dibandingkan antara band Rp. 100.000.000,- dengan band sebelumnya pada Tabel 4.23, maka akan didapati bahwa prosentase jumlah debitur macetnya lebih kecil yaitu 68%, akan tetapi jika dilihat jumlah debitur macetnya masih lebih banyak dari band sebelumnya yaitu 39 debitur dari total 57 debitur dengan *level of convidence* 95 %.

Tabel 4.25
 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,-
 pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	5	3	0.960862135
2	12	4	0.958348075
3	11	5	0.96713622
4	6	4	0.97796752
5	4	0	1

Tabel 4.25 Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 1000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%) ... (lanjutan)

6	4	3	0.981011843
7	1	0	1
8	1	1	0.989105177
9	2	0	1
10	0	0	1
	46	20	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 1000.000.000. hal L-66

Pada Tabel 4.25 dijelaskan sebagai berikut bahwa, pada band Rp. 1.000.000.000,- probabilitas/potensi macet/bermasalah pada $\alpha = 5\%$ adalah 20 debitur dari total jumlah 46 debitur, atau 43%. Adapun posisi macet ada pada kelas bandj 1, 2,3,4,6 dan kelas bandj 8. Jumlah debitur masing-masing secara berturut-turut adalah 3debitur, 4debitur, 5 debitur, 4 debitur, 3 debitur dan 1 debitur.

Tabel 4.26

Probabilitas Jumlah Debitur Macet pada band Rp. 10.000.000.000,- pada $\alpha = 5\%$ (Level of Convident 95%)

Band j	Jumlah Debitur	Jumlah Debitur Macet	Probability
1	12	9	0.964921472
2	8	4	0.969612089
3	4	3	0.980466370
4	4	0	1
5	2	0	1
6	0	0	1
7	0	0	1
8	0	0	1
9	0	0	1
10	0	0	1
	30	16	

Sumber : Hasil pengolahan data lampiran V, band Rp. 1000.000.000. hal L-67

Pada band yang terakhir ini, potensi macet pada debitur masih lebih tinggi dari pembiayaan yang lainya yaitu 16 debitur dari tiap 30 debitur yang ada. Atau 53% dari setiap 30 debitur akan memiliki potensi bermasalah atau macet.

Tabel-Tabel di atas memberikan informasi bahwa pembiayaan dengan sekema *musyarakah* memiliki probabilitas macet cukup tinggi, hal itu bisa dilihat dari tingginya n macet pada setiap band-band yang ada.

4.3.5 Menghitung *Unexpected Loss* atau *Potensial Loss* Debitur

Setelah dilakukan penghitungan *probability* n default atau probailitas debitur yang berpotensi macet pada periode berikutnya, maka pada tahapan berikutnya akan dihitung besarnya *Unexpected Loss*/potensial *Loss* secara keseluruhan dari pembiayaan-pembiayaan yang menjadi obyek penelitian ini. Dan inilah adalah merupakan inti dari seluruh proses-proses yang dilakukan sebelumnya.

Untuk menghitung *Unexpected Loss/Potensial Loss* dari masing-masing band untuk masing-masing pembiayaan dapat diperoleh dari $L_j \times \text{Nominal Band masing-masing} \times \text{macet pada } \alpha 5\% \times (1 - \text{Recovery rate}) - \text{Expected Loss}$. Pada Tabel berikut ini akan dipaparkan rekapitulasi besarnya potensial *Loss* untuk masing-masing band pada masing-masing pembiayaan.

4.3.5.1 *Unexpected Loss* pada Pembiayaan *Murabahah*.

Pada Tabel-Tabel berikut ini akan dijelaskan nilai *Unexpected Loss* pada masing-masing band dalam pembiayaan *Murabahah* serta prosentase macet dari masing-masing sehingga pada akhirnya nanti akan didapatkan total *Unexpeced Loss* pembiayaan *Murabahah* pada periode yang akan datang.

Tabel 4.27

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000,-

J	Deb.	Elj	nj	Prob.	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000								
1	0	-	0	1	0	-	-	-
2	0	-	0	1	0	-	-	-
3	0	-	0	1	0	-	-	-
4	0	-	0	1	0	-	-	-
5	1	0,7	0.145	0.99	1	-	72.965	427.035
6	1	0,7	0	1	0	-	-	-
7	0	-	0	1	0	-	-	-
8	1	0.00	0	1	0	-	-	-
9	0	-	0	1	0	-	-	-
10	0	-	0	1	0	-	-	-
	3				1	Total Loss	72.965	427.035
						% Total Loss	0.04%	0.22%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-56

Tabel 4.28

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,-

J	Deb.	Elj	nj	Prob.	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000								
1	41	0.18	0.180	0.98568	1	0%	1,795,686	8,204,314
2	73	0.51	0.257	0.97220	1	50%	2,566,300	7,433,700
3	46	0	0	1	0	0%	0	0
4	41	0	0	1	0	0%	0	0
5	32	0.74	0.147	0.99020	1	0%	7,350,232	42,649,768
6	35	0	0	1	0	0%	0	0
7	34	0	0	1	0	0%	0	0

Tabel 4.28 *Unexpected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000,-
..(lanjutan)

8	34	0	0	1	0	0%	0	0
9	33	1.34	0.149	0.98993	1	100%	0	0
10	12	0	0	1	0	75%	0	0
	381				4	Total Loss	11,712,218	58,287,782
						% Total Loss	0.07%	0.33%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-58

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas didapatkan data bahwa *Unexpected Loss* maksimal terdiri dari 3 kemungkinan nasabah yang macet pada pembiayaan pada band Rp. 10.000.000,- pada kelas band 1 adalah sebesar 8,204,314,-, pada kelas band 2 adalah 7,433,700. Dan pada kelas band 5 ada sebesar 42,649,768 sehingga nilai total *unexpepected Loss* pembiayaan *murabahah* band Rp. 10.000.000 untuk satu periode ke depan adalah sebesar Rp. 58,287,782,-.

Tabel 4.29

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000.000,-

J	Obligor	Elj	nj	Proba bility	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 100.000.000								
1	41	0	0	0	0	0%	0	0
2	65	0	0	0	0	0%	0	0
3	24	0	0	0	0	0%	0	0
4	24	0	0	0	0	0%	0	0
5	24	0	0	0	0	0%	0	0
6	16	0.88	0.15	0.990	1	100%	0	0
7	13	13.7	1.96	0.951	3	52%	660,577,667	352,672,636
8	10	0	0	0	0	0%	0	0

Tabel 4.29 *Unexpected Loss* pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 100.000.000,- ... (lanjutan).

9	6	0	0	0	0	0%	0	0
10	2	0	0	0	0	0	0	0
	225				4	Total	660,577,667	352,672,636
						% Total	0.79%	0.42%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-59

Sedangkan pada Tabel 4.29 adalah tabel untuk band Rp. 100.000.000,-, dari sini didapatkan data bahwa *Unexpected Loss* hanya ada pada satu kelas band yaitu kelas band 7 sebesar Rp. 352,672,636,-

Tabel 4.30

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 1000.000.000,-

J	Obligor	Elj	nj	Probability	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 1000.000.000								
1	28	0.19	0.19	0.9837	1	100%		
2	39	2.58	1.29	0.9896	4	100%		
3	38	2.87	0.96	0.9835	3	71%	821,064,063	1,750,916,864
4	28	4.38	1.09	0.9747	3	8%	4,015,254,875	6,994,035,668
5	34	7.57	1.51	0.9808	4	22%	5,925,079,563	9,739,247,248
6	11	0	0	0	0	0	0	0
7	11	14.8	2.10	0.9797	5	52%	7,019,623,468	9,731,854,687
8	12	0	0	0	0	0	0	0
9	10	0	0	0	0	0	0	0
10	6	9.93	0.99	0.9814	3	19%	8,013,318,232	16,192,841,828
	217				23	Total	25,794,340,201	44,408,896,297
						% Total	2.89%	4.98%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-60

Niai total *Unexpected Loss* pada band Rp. 1000.000.000 adalah sejumlah Rp. 44,408,896,297. Jumlah nilai tersebut berasal dari 5 kelas band; band 3, 4, 5, 7 dan band 10. Adapun nilai *Unexpected Loss* untuk masing-masing secara berurutan adalah Rp. 1,750,916,864,- Rp. 6,994,035,668, Rp. 9,739,247,248, Rp. 9,731,854,687 dan untuk kelas band 10 adalah Rp. 16,192,841,828.

Tabel 4.31

Unexpected Loss pembiayaan *Murabahah* pada band Rp. 10.000.000.000,-

Band j	Obligor	Elj	nj	Probability	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000.000								
1	22	0	0	1	0	0%	-	-
2	14	3.55	1.77	0.965	4	47.54%	18,609,434,540	23,358,565,459
3	5	0.50	0.17	0.988	1	100%	-	-
4	3	0		1	0	0%	-	-
5	4	0	0	1	0	0%	-	-
6	2	0	0	1	0	0%	-	-
7	1	6.53	0.93	0.985	3	1.28%	64,424,164,464	142,887,835,535
8	0	0	0	1	0	0%	-	-
9	1	0	0	1	0	0%	-	-
10	0	0	0	1	0	0%	-	-
	52				8	Total	83,033,599,005	166,246,400,995
						% Total	6.26%	12.54%

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-61

Pada band terakhir untuk pembiayaan sekema *Murabahah* ini, nilai *Unexpected Loss* hanya ada pada dua kelas band yaitu band 2 dan band 7. Walaupun sedikit akan tetapi oleh karena nominal bandnya yang besar maka nilai *Unexpected Loss* disini sangat mempengaruhi pada saat penghitungan total prosentase *Unexpected Loss*. Bisa dilihat dalam Tabel 4.31 bahwa jumlah total *Unexpected Loss*-nya adalah Rp. 166,246,400,995.-.

4.3.5.2 *Unexpected Loss* pada Pembiayaan *Mudharabah*.

Pada pembiayaan dengan sekema *Mudharabah*, nilai *Unexpected Loss*-nya menjadi nihil oleh karena dalam periode ini dan beberapa periode sebelumnya tidak terdapat debitur yang berkolektabilitas macet, sehingga ELj sama dengan nol begitu pula lamda/nj juga bernilai nol. Kondisi ini ada di semua band-band pembiayaan *Mudharabah*. contoh proses penghitungan bisa dilihat pada Tabel 4.31. Akan tetapi tetap harus dicadangkan sebanyak 0.3% sehingga total nilai

Unexpected Loss untuk pembiayaan *mudharabah* adalah Rp. 607,236,733.19 dari total Outstanding pembiayaan dengan sekema *mudharabah* yaitu sebesar Rp. 202,412,244,395.74. Pada 4.31 berikut, diberikan contoh penghitungan nilai *Unexpected Loss* untuk pembiayaan dengan sekema *mudharabah*.

Tabel 4.32

Contoh *Unexpected Loss* pada pembiayaan *Mudharabah* band Rp. 100.000,-

Band j	Obligor	Elj	nj	Prob. n Macet	n macet	Rec. Rate	Exp. Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 100.000									
1	0	-	-	1	0	0%	-		-
2	0	-	0	1	0	0%	-		-
3	0	-	0	1	0	0%	-		-
4	1	-	0	1	0	0%	-		426,507
5	0	0.0	0	1	0	0%	-		
6	0	0.0	0	1	0	0%	-		
7	0	-	0	1	0	0%	-		-
8	0	0.00	0	1	0	0%	-		
9	1	0	0	1	0	0%	-		919,098
10	1	0	0	1	0	0%	-		968,538
	3				0	Total	-		2,314,142
						% Total	-		

Sumber : pengolahan data, lampiran IV, hal. L-62

4.3.5.3 *Unexpected Loss* pada Pembiayaan *Musyarakah*.

Sedangkan pada pada tabel-tabel berikut ini akan dijelaskan nilai nominal *Unexpected Loss* pada periode berikutnya dalam pembiayaan *musyarakah*.

Tabel 4.33

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 10.000.000,-

Band j	Obli gor	Elj	nj	<i>Proba bility</i>	n macet	Recovery Rate	Expected <i>Loss</i>	VaR 95%
Band I : 10.000.000								
1	0	0.23	0.23	0.977	1	0%	22,950	77,050
2	2	0.13	0.07	0.998	1	0%	1,335,000	18,665,000
3	1	0.21	0.07	0.998	1	0%	2,100,000	27,900,000
4	2	0.25	0.06	0.998	1	0%	2,520,000	37,480,000
5	1	0.31	0.06	0.998	1	0%	3,100,000	46,900,000
6	1	0.71	0.12	0.994	1	0%	7,089,750	52,910,250
7	2	0.82	0.12	0.994	1	0%	8,200,000	61,800,000
8	3	0.82	0.10	0.995	1	0%	8,200,000	71,800,000
9	1	0.43	0.05	0.999	1	0%	4,335,000	85,665,000
10	1	0.49	0.05	0.999	1	0%	4,940,000	95,060,000
	14				10	Total	41,842,700	498,257,300
						<i>% Total</i>	4.97%	59.15%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-64

Sebagaimana dijelaskan pada sub bab sebelumnya tentang *probability Loss* pada pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan yang memiliki *probability* tertinggi dari seluruh pembiayaan yang menjadi obyek penelitian ini. Sebagai akibat dari tingginya *probability* n macet maka dapat dilihat di sini bahwa nilai VaR atau *Unexpected Loss*-nya pun tinggi. Pada Tabel 4.33 ini bisa dilihat nilai *Unexpected Loss* ada pada seluruh kelas band yang ada sehingga total dari *Unexpected Loss* pada band ini adalah Rp. 498,257,300,-. Hal ini juga bisa dilihat pada Tabel-Tabel berikutnya dalam sub bab ini.

Tabel 4.34

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 100.000.000,-

Band j	Obli gor	Elj	nj	Proba bility	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 100.000.000								
1	12	4.04	4.04	0.977	8	51.0%	198,054,174	193,695,954
2	11	6.05	3.02	0.965	6	70%	181,440,750	178,559,250
3	8	8.38	2.79	0.975	6	44.13%	468,198,690	537,418,686
4	4	5.66	1.41	0.985	4	39.32%	343,418,574	627,461,748
5	5	2.50	0.50	0.985	2	26.77%	183,073,034	549,237,040
6	9	21.01	3.50	0.973	7	37.96%	1,303,131,590	1,302,462,013
7	1	6.57	0.94	0.984	3	47.36%	345,595,663	759,889,321
8	3	0	0	1	0		0	0
9	2	9.15	1.02	0.979	3	100%	0	0
10	2	0	0	1	0	0%	0	0
	57				39	Total	3,022,912,474	4,148,724,011
						% Total	13.76%	18.89%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-64

Pada Tabel 4.34 ini nilai *Unexpected Loss* ada pada sebagian besar kelas band yang ada sehingga total dari *Unexpected Loss* pada band ini adalah Rp. 4,148,724,011,-. Sedangkan pada Tabel 4.35 berikut, nilai *Unexpected Loss* untuk pembiayaan dengan sekema *musyarakah* pada band Rp. 1.000.000.000,- adalah sebesar Rp. 38,754,493,430,-

Tabel 4.35

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 1000.000.000,-

Band j	Obli gor	Elj	nj	Proba bility	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 1000.000.000								
1	5	1.26	1.26	0.9608	3	47.36%	66,289,918	1,512,974,345
2	12	2.57	1.29	0.9583	3	22.09%	200,280,237	4,474,085,542
3	11	7.06	2.35	0.967	5	42.35%	406,812,621	8,241,034,511
4	6	6.28	1.57	0.9779	4	32.00%	426,857,815	10,452,831,619
5	4	0	0	0	0			-

Tabel 4.35 *Unexpected Loss* pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 1000.000.000,- ...(lanjutan)

6	4	6.00	1.00	0.9810	3	19.12%	485,295,428	14,073,567,413
7	1	0	0	0	0	0%		
8	1	1.24	0.16	0.9891	1	100%		
9	2	0	0	0	0	0%		
10	0	0	0	0	0	0%		
	46				19	Total	1,585,536,019	38,754,493,430
						% Total	1.00%	24.55%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-66

Sedangkan pada Tabel terakhir dalam pembiayaan ini yaitu Tabel 4.35 untuk band Rp. 10,000,000,000,- nilai *Unexpected Loss*-nya adalah sebesar Rp. 89,136,644,489,-, walaupun hanya pada tiga kelas band akan tetapi nilai yang cukup besar ini sangat berpengaruh pada tingginya perhitungan akhir prosentase *Unexpected Loss* pembiayaan *musyarakah*.

Tabel 4.36

Unexpected Loss pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000,-

Band j	Obli gor	Elj	nj	Prob.	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%
Band I : 10.000.000.000								
1	12	5.09	5.09	0.9649	9	38.53%	31,268,184,065	24,056,326,725
2	8	3.42	1.71	0.9696	4	38.41%	21,090,539,778	28,184,636,945
3	4	3.03	1.01	0.9804	3	38.23%	18,692,947,593	36,895,680,819
4	4	0	0	1	0	0%	0	0
5	2	0	0	1	0	0%	0	0
6	0	0	0	1	0	0%	0	0
7	0	0	0	1	0	0%	0	0

Tabel 4.35 *Unexpected Loss* pembiayaan *musyarakah* pada band Rp. 10.000.000.000,- ... (lanjutan).

7	0	0	0	1	0	0%	0	0
8	0	0	0	1	0	0%	0	0
9	0	0	0	1	0	0%	0	0
10	0	0	0	1	0	0%	0	0
	30				16	Total	71,051,671,436	89,136,644,489
						% Total	10.73%	13.46%

Sumber : pengolahan data, lampiran VI, hal. L-67

4.4 Membandingkan Nilai VaR Dari Masing-Masing Pembiayaan.

Pada tahap akhir penelitian ini akan dihitung nilai dan Prosentase *Unexpected Loss* dari masing-masing pembiayaan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.36 berikut ini :

Tabel 4.37
Perbandingan *Unexpected Loss* Pembiayaan Bank Syari'ah X

URAIAN	Jenis Pembiayaan		
	<i>Murabahah</i>	<i>Mudharabah</i>	<i>musyarakah</i>
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000	427,035.08		-
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.0000	-		-
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000	58,287,782.04		498,257,300
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000.000	352,672,636.40		4,148,724,011
Total VaR 95% Kelompok Band 1000.000.000	44,408,896,297.40		38,754,493,430
Total VaR 95% Kelompok Band 10.000.000.000	166,246,400,994.53		89,136,644,489
Total VaR 95% Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	211,066,684,745.46	607,236,733.19	132,538,119,230

Tabel 4.36 Perbandingan *Unexpected Loss* Pembiayaan Bank Syari'ah X ...
(lanjutan)

Total Outstanding Kelompok Band 100.000 s/d 10.000.000.000	2,320,149,228,103.51	202,412,244,395.74	842,707,908,077.93
% Total Expected Loss	4.69%	0.3%	8.98%
% Total VaR 95%	9.10%	0.3%	15.73%

Sumber :

Dari Tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut, nilai total dari *Unexpected Loss* untuk pembiayaan *Murabahah* adalah sebesar Rp. 211,066,684,745.46 atau sebesar 9.10 % dari total nilai pembiayaan Rp. 2,320,149,228,103.51. Ini mempunyai pengertian bahwa maksimum potensi kerugian bulan berikutnya yang akan terjadi (rata-rata) sebesar Rp. 211,066,684,745.46 dengan tingkat kepercayaan 95 %. Atau kemungkinan kerugian yang akan terjadi dengan nilai yang lebih besar dari nominal tersebut hanya sebesar 5 %.

Pada bagian tabel berikutnya adalah pembiayaan dengan sekema *mudharabah* dengan total nilai *Unexpected Loss* Rp. 607,236,733.19 atau sebesar 0.3% dari total Outstanding pembiayaan dengan sekema *mudharabah* yaitu sebesar Rp. 202,412,244,395.74.

Bagian terakhir dari Tabel 4.36 adalah pembiayaan *Musyarakah* dimana nilai total *Unexpected Loss* adalah Rp. 132,538,119,230 atau 15.73% dari total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh bank Syari'ah X yaitu sebesar Rp. 842,707,908,077.93.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan dengan sekema *musyarakah* adalah pembiayaan dengan VaR tertinggi atau dengan kata lain VaR pembiayaan *Murabahah* lebih kecil dari pada pembiayaan *Musyarakah*. Hal ini berbeda dengan pembiayaan *mudharabah* dimana bisa dilihat bahwa nilai VaR pembiayaan *Murabahah* tidak lebih kecil dari pembiayaan dengan sekema pembiayaan *Mudharabah*.